

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah suatu hal yang sangat penting. Sekolah yang berkualitas memiliki manajemen yang bagus, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif serta menjadikan sebuah sekolah menjadi sekolah yang efektif.

Namun semua itu tidak dapat terwujud jika tidak didasari dengan keinginan yang kuat serta kerja keras dari pihak sekolah. Semua pihak sekolah yang terlibat harus ikut andil dalam memajukan sekolah. Khususnya kepala sekolah, staf-staf sekolah serta didukung dari guru-guru dan murid-murid yang ikut andil dalam mengembangkan dan memajukan sekolah.

Mengembangkan perpustakaan merupakan hal yang sangat penting. Hal tersebut tidak akan dapat terlaksana apabila perencanaan serta pengembangannya tidak dilakukan. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi setiap pemakainya.

Menurut Supriyadi, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah Lanjutan. Begitu pentingnya perpustakaan dan sesuai

penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 1989 pasal 35 yang mengharuskan setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk menyediakan sumber belajar yang paling penting adalah perpustakaan.¹

Perpustakaan tidak akan berkembang dengan sendirinya. Ada beberapa tahapan dan suatu tenaga yang dapat mengembangkannya mulai dari personilnya, warga sekolah serta khususnya pengelola perpustakaan yang menjadi peran untuk mengembangkannya. Walaupun memang banyak yang harus ikut andil dalam mengembangkan perpustakaan akan tetapi segala sesuatu yang mengatur adalah bagian dari pengelola Perpustakaan.

Adapun fungsi adanya perpustakaan di sekolah adalah sebagai berikut, 1) sebagai pusat ilmu pengetahuan, 2) sebagai pusat informasi 3) sebagai sarana belajar mengajar, 4) sebagai pusat penelitian, 5) sebagai tempat rekreasi, 6) sebagai sumber inspirasi

Dari berbagai fungsi perpustakaan yang ada, perpustakaan mempunyai tujuan memenuhi kebutuhan sekolah tentang berbagai informasi, baik itu berupa ilmu pengetahuan, pedoman/petunjuk yang mendukung kelancaran proses pembelajaran, memperbaharui bahan yang ada, sehingga sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan program pendidikan yang dilaksanakan, melengkapi dan menambah koleksi perpustakaan.

Pustakawan atau petugas perpustakaan adalah seseorang yang ditugaskan untuk mengelola perpustakaan. Sesuai dengan UU Sisdiknas tahun 2003 pustakawan perpustakaan sekolah masuk dalam kategori tenaga kependidikan.² Selanjutnya pasal 39 UU Sisdiknas dijelaskan bahwa tenaga pendidikan meliputi pengelola satuan

¹ Ruskian Hariadi-perpustakaan sekolah

² Darmono, *Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : PT. Grasindo,) hlm 259

pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran dan teknisi sumber belajar.³ Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Mengacu pada pasal 35 PP. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menunjukkan bahwa tenaga perpustakaan dianggap penting sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu hal ini perlu disikapi secara positif untuk memposisikan tenaga perpustakaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Untuk melancarkan kegiatan perpustakaan baik dari pengembangan perpustakaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan perpustakaan dibutuhkan pengelola perpustakaan yang benar-benar mampu mengelola perpustakaan dengan baik. Maka dari itu dibutuhkan pegawai perpustakaan yang benar – benar mempunyai kompetensi yang tinggi. Sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan : pasal 1 (10) yang berbunyi :“Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan”⁴

Tenaga perpustakaan bukan hanya mengurus buku-buku atau koleksi perpustakaan semata, melainkan perannya menjadi partner guru sebagai fasilitator proses pembelajaran siswa. Tugas dan fungsi inilah yang disebut sebagai *teacher librarian* atau guru pustakawan. ⁵Guru pustakawan tidak saja menguasai berbagai

³ Ibid hlm 259

⁴ <http://id.shvoong.com/arti/kompetensi>

⁵ Ibid, hlm 260

aspek manajemen perpustakaan sekolah, melainkan juga menguasai aspek pengajaran dan ilmu pendidikan untuk menunjang pembelajaran siswa.

Guru pustakawan juga mengembangkan jaringan bukan saja terhadap akses informasi ke luar sekolah, melainkan juga perlu terus menerus mengembangkan profesionalisme sebagai pekerja informasi. Untuk itulah dibutuhkan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Kembali pada tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan dapat dicapai apabila keseluruhan kegiatan dan unsur yang terlibat dilaksanakan secara terprogram, teratur, tararah, dan berkesinambungan. Untuk itu, berbagai sarana dan prasarana terus ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitasnya. Namun, kesemuanya itu belum banyak berarti apabila tidak didukung oleh pengelolaan perpustakaan sekolah yang tertib, efektif dan efisien.

Pentingnya peran pengelola perpustakaan di sekolah untuk mengembangkan segala sesuatu yang ditujukan untuk mewujudkan sekolah yang berkembang. Begitupun dengan mengembangkan Perpustakaan di sekolah sangat dibutuhkan peranan dari pengelola perpustakaan karena dari sebagian kebutuhannya pengelola perpustakaan yang mengatur semuanya. Adapun peran pengelola perpustakaan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pelayanan bagi pengguna perpustakaan
- 2) Melakukan penyebaran informasi koleksi terbaru
- 3) Melakukan promosi minat baca melalui pemanfaatan koleksi perpustakaan
- 4) Melakukan kegiatan pelestarian koleksi secara sederhana
- 5) Melakukan pengecekan bahan pustaka (*stock opname*)
- 6) Melakukan perbaikan koleksi yang rusak

- 7) Melakukan kegiatan administrasi penyelenggaraan perpustakaan
- 8) Melakukan pelaporan kegiatan dalam laporan tertulis
- 9) Membuat statistik perpustakaan
- 10) Melakukan evaluasi kegiatan perpustakaan⁶

Di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan perpustakaan diselenggarakan sejak berdirinya sekolah. Pengelolaan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan juga selalu berupaya agar mampu menjadikan perpustakaan yang berkembang. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam berkembangnya pendidikan dan pengajaran. Melihat dari pentingnya perpustakaan maka pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Mantup Lamongan berusaha untuk mengelola dan mengembangkan perpustakaan.

Layanan yang diberikan kepada siswa, guru dan warga sekolah juga berdampak positif akan kemajuan pendidikan di sekolah. Peran yang diberikan pengelola perpustakaan tidak lain adalah memberikan pelayanan yang terbaik, memberikan informasi, membuat program pengembangan perpustakaan serta semua hal yang berkaitan dengan optimalnya perkembangan perpustakaan.

Maka dari itu untuk mengembangkan perpustakaan sangat dibutuhkan peran dari Pengelola Perpustakaan sekolah demi terwujudnya Perpustakaan yang berkembang agar dapat menunjang berjalannya proses belajar mengajar bagi peserta didik maupun guru dan semua warga sekolah secara efektif dan efisien.

Dengan demikian, dilihat dari masalah-masalah diatas peneliti mengambil judul ” ***PERAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM OPTIMALISASI***

⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah* (Jakarta : PT. Grasindo,) hlm 42

PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI SMP NEGERI 1 MANTUP LAMONGAN

B. Rumusan Masalah

Dalam kasus ini penulis mencoba mengangkat masalah yang ada sebagai acuan penelitian. Kemudian penulis merumuskan terlebih dahulu agar penelitian menjadi terarah. Agar pembahasan dalam penelitian tidak terjadi perluasan, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan?
2. Bagaimanakah peran Pengelola Perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Pengelola Perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan?
2. Untuk mengetahui peran Pengelola Perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran Pengelola Perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan?

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang nyata bagi ilmu pengetahuan khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang mendalam tentang Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

3. Bagi SMP Negeri 1 Mantup Lamongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang efektif dalam upaya meningkatkan Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Definisi konseptual perlu dicantumkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran maksud dan tujuan penelitian serta permasalahan yang dibahas, dalam penelitian yang berjudul "PERAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DALAM OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI SMP NEGERI 1 MANTUP LAMONGAN". maka penulis mencantumkan definisi konseptual dari permasalahan yang telah diangkat.

1. ***Peran Pengelola Perpustakaan*** : seorang petugas perpustakaan yang mengelola perpustakaan sepenuhnya dengan keahliannya dalam mengatur buku, maupun publikasi lainnya sedemikian rupa, serta mengorganisir kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan perpustakaan.

2. ***Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan*** : Upaya atau cara-cara yang dilakukan pengelola perpustakaan demi semakin berkembangnya perpustakaan.
3. ***Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mantup Lamongan*** : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mantup Lamongan atau yang biasa dikatakan SMP Negeri 1 Mantup adalah sekolah yang terbaik dikecamatan mantup. SMP Negeri 1 Mantup Lamongan adalah satu-satunya sekolah negeri yang ada dikecamatan mantup. Banyak sekali prestasi yang diraih oleh para siswa siswi SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

Jadi yang dimaksud ***Peran Pengelola Perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan*** : merupakan suatu peran dari pengelola perpustakaan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

F. Penelitian Terdahulu

1. *Upaya Kepala Sekolah dalam memberdayakan perpustakaan di SD K. ABDULLAH UBAID III Surabaya*⁷

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana strategi kepala sekolah dalam memberdayakan perpustakaan. Penelitian ini lebih mengarah kepada upaya kepala sekolah dalam mengambil langkah dan strategi agar perpustakaan dapat berdaya dan berfungsi sebagaimana mestinya. Penelitian ini merujuk pada bagaimana fungsi dan peran kepala sekolah, bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah dan bagaimana upaya kepala sekolah dalam memberdayakan perpustakaan di SD K .Abdullah Ubaid III Surabaya.

⁷ Ulfa, *Upaya Kepala Sekolah dalam Memberdayakan Perpustakaan di SD.K.ABDULLAH UBAID III Surabaya*, (Surabaya : Gajah Belang, 2010) hlm 99

Konsep dari peneliti disini menggambarkan tentang kepala sekolah mulai dari prinsip dan fungsi serta tugas kepala sekolah, konsep dari perpustakaan mulai dari jenis-jenis perpustakaan, tujuan, fungsi serta pelayanan perpustakaan.

2. *Penerapan Sistem Layanan Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer di SMP Negeri 4 Surabaya*⁸

Penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya peran komputer dalam perpustakaan. Penerapan komputer di perpustakaan memang harus diterapkan dalam setiap lembaga sekolah. Akses pelayanan perpustakaan juga akan meringankan bagi petugas perpustakaan. Penelitian ini merujuk pada bagaimana keadaan obyektif perpustakaan sekolah, bagaimana penerapan sistem layanan perpustakaan berbasis komputer dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sistem layanan berbasis komputer. Pada konsepnya penelitian ini menjelaskan sistem layanan perpustakaan, jenis-jenis layanan perpustakaan serta statistika layanan perpustakaan.

3. *Peran Perpustakaan dalam menunjang prestasi akademik siswa di SLTP TA'MIRIYAH Surabaya*⁹

Penelitian ini menjelaskan tentang peran perpustakaan sekolah yang ditujukan untuk menunjang prestasi akademik siswa. Disini peneliti lebih menggali peran perpustakaan melalui siswa, karena target dari penelitian ini adalah peningkatan prestasi akademik siswa. Penelitian disini lebih menganalisis bagaimana kondisi perpustakaan sekolah, bagaimna tingkat kehadiran siswa, apakah perpustakaan ta'miriyah sudah dapat memenuhi kebutuhan sekolah dan adakah pengaruh tingkat kehadiran siswa di perpustakaan.

⁸ Khoirun Nisa', *Penerapan Sistem Layanan Perpsutakaan berbasis Komputer di SMP Negeri 4 Surabaya*, (Surabaya : Gajah Belang, 2012) hlm 59

⁹ Muhammad Ismail, *Peran Perpustakaan dalam menunjang Prestasi Akademik siswa di SLTP Ta'miriyah Surabaya*, (Surabaya : Ria Computer, 2005) hlm 42

Sebagai dasar yang dipegang peneliti disini menggambarkan sisi perpustakaan serta konsep perpustakaan seperti manfaat dan tujuan perpustakaan, klasifikasi perpustakaan, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi sampai dengan tata tertib yang ada pada perpustakaan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pembahasan dalam penulisan ini peneliti menulis, mensistematisasikan pembahasan dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi konseptual, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab yang ke dua ini menjelaskan tentang Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan, Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan dan faktor pendukung dan penghambat Peran Pengelola Perpustakaan dalam Optimalisasi Pengembangan Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ke tiga berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, prosedur penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan instrumen pengumpulan data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian yang menyajikan paparan data dan analisis data. Pada paparan data memaparkan tentang gambaran umum sekolah SMP Negeri 1 Mantup Lamongan dan gambaran umum perpustakaan SMP Negeri 1

Mantup Lamongan. Selanjutnya memaparkan data tentang pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan, peran pengelola perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan serta faktor pendukung dan penghambat dalam peran pengelola perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

Pada Sub bab kedua adalah analisis data, yakni analisis data tentang pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan, peran pengelola perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan serta faktor pendukung dan penghambat peran pengelola perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan di SMP Negeri 1 Mantup Lamongan.

BAB V : PENUTUP,

Sebagai bab terakhir bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

